

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pemanfaatan *Moodle* di SMP Negeri 2 Pakisjaya memberikan manfaat yang signifikan bagi proses pembelajaran di sekolah tersebut. Dukungan dan partisipasi aktif dari guru dan siswa dalam menggunakan LMS *Moodle* membuktikan efektivitasnya sebagai alat pendukung pembelajaran yang interaktif dan fleksibel. Implementasi LMS *Moodle* di SMP Negeri 2 Pakisjaya merupakan langkah awal yang positif dalam menerapkan teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dan dengan upaya berkelanjutan, potensi *platform* ini dapat terus ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di masa depan. Selain itu, beberapa kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Dalam implementasi LMS berbasis *Moodle* di SMP Negeri 2 Pakisjaya, ditemukan beberapa permasalahan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, keterbatasan akses internet, kurangnya pelatihan guru, masalah teknis dan *bug*, serta kurangnya keterlibatan siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan tindakan strategis seperti meningkatkan infrastruktur teknologi dan akses internet, memberikan pelatihan intensif kepada guru, serta merancang pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif di *Moodle*.
2. Infrastruktur teknologi di SMP Negeri 2 Pakisjaya belum sepenuhnya memadai untuk mendukung kelancaran penggunaan *Moodle* sebagai LMS. Terdapat beberapa aspek infrastruktur yang perlu diperhatikan, termasuk koneksi internet yang tidak memadai, kurangnya fasilitas ruang server dan perangkat keras yang memadai, serta perlunya perkuatan kebijakan keamanan dan privasi. Dalam kondisi tersebut, kinerja *Moodle* menjadi lambat dan tidak responsif, sehingga mempengaruhi pengalaman pengguna dalam proses pembelajaran *online*. Upaya perbaikan dan peningkatan infrastruktur teknologi perlu dilakukan agar *Moodle* dapat berjalan dengan lebih efektif dan memberikan manfaat optimal bagi proses pembelajaran siswa dan guru di SMP Negeri 2 Pakisjaya.

3. Interaksi antara guru dan siswa melalui platform *Moodle* di SMP Negeri 2 Pakisjaya menunjukkan beberapa tantangan. Efektivitas interaksi melalui forum diskusi, pengiriman tugas *online*, dan kelas virtual masih perlu ditingkatkan. Beberapa masalah termasuk kurangnya partisipasi siswa dalam forum diskusi, perlunya penilaian yang lebih mendalam dan tepat waktu terhadap tugas yang dikirim, serta kendala teknis dalam kelas virtual. Meskipun terdapat tantangan, dengan langkah-langkah strategis yang tepat, seperti merancang pembelajaran yang menarik dan interaktif serta mengatasi masalah teknis, diharapkan interaksi melalui *Moodle* dapat berjalan lebih efektif dan mendukung proses pembelajaran yang lebih baik di SMP Negeri 2 Pakisjaya.
4. Untuk mengatasi permasalahan dan hambatan yang diidentifikasi dalam implementasi LMS *Moodle* di SMP Negeri 2 Pakisjaya, beberapa rekomendasi yang tepat guna adalah meningkatkan infrastruktur teknologi dan akses internet di sekolah, memberikan pelatihan intensif kepada para guru untuk mengoptimalkan penggunaan *Moodle*, melakukan pemeliharaan rutin dan pembaruan LMS *Moodle* secara teratur, serta merancang pembelajaran yang menarik dan interaktif di platform *Moodle* untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dukungan teknis yang memadai juga harus disediakan untuk membantu siswa dan guru mengatasi kendala teknis yang mungkin timbul. Dengan menerapkan langkah-langkah rekomendasi ini, diharapkan *Moodle* dapat berjalan lebih lancar dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Pakisjaya.

5.2 Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. LMS berbasis *Moodle* di SMP Negeri 2 Pakisjaya memerlukan perhatian serius terhadap infrastruktur teknologi dan kompetensi guru dalam menggunakan platform tersebut. Keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama dalam hal koneksi internet, dapat menghambat kelancaran dan efektivitas pembelajaran *online* menggunakan *Moodle*. Oleh karena itu, perlu dilakukan investasi untuk memperbaiki infrastruktur teknologi agar kinerja

Moodle menjadi lebih responsif dan penggunaan *platform* lebih lancar.

2. Pelatihan dan dukungan intensif bagi para guru juga merupakan hal yang penting. Guru perlu didorong untuk menguasai *Moodle* dan teknologi pembelajaran online lainnya agar dapat memaksimalkan potensi dan fitur-fitur yang disediakan oleh *platform*. Pelatihan ini juga akan membantu guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan interaktif di *Moodle*, serta memberikan umpan balik yang tepat waktu dan mendalam kepada siswa.
3. Pemeliharaan rutin dan pembaruan terhadap LMS *Moodle*. Dengan melakukan pemeliharaan dan pembaruan secara teratur, masalah teknis dan *bug* dalam *platform* dapat diatasi, sehingga pengalaman pengguna menjadi lebih baik.
4. Memberikan perhatian khusus terhadap keterlibatan siswa dalam *platform Moodle*. Meningkatkan partisipasi siswa dalam forum diskusi dan kelas virtual akan berdampak positif pada motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran secara online.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan sebelumnya, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Analisis Perbandingan LMS Berbasis *Moodle* dengan LMS Lain: Penelitian selanjutnya dapat membandingkan LMS *Moodle* dengan LMS lain yang ada di pasaran. Hal ini akan membantu memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing *platform* serta menentukan apakah *Moodle* merupakan pilihan yang paling tepat untuk digunakan di SMP Negeri 2 Pakisjaya berdasarkan kebutuhan dan karakteristik sekolah.
2. Evaluasi Dampak Penggunaan *Moodle* pada Hasil Pembelajaran Siswa: Penelitian lanjutan dapat mengkaji dampak penggunaan *Moodle* sebagai LMS terhadap hasil pembelajaran siswa, seperti peningkatan prestasi akademik, motivasi belajar, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini akan membantu memahami sejauh mana *Moodle* berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.
3. Studi tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan

Penggunaan *Moodle*: Penelitian lebih lanjut dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan *Moodle* oleh siswa dan guru di SMP Negeri 2 Pakisjaya. Hal ini akan membantu mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam mengadopsi teknologi ini serta merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan *Moodle* di sekolah.

4. Pengembangan Konten dan Materi Pembelajaran Kreatif: Penelitian dapat difokuskan pada pengembangan konten dan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik di *Moodle*. Penggunaan fitur-fitur interaktif dan multimedia dalam platform dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa dan membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara lebih efektif.
5. Studi tentang Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan *Moodle*: Penelitian dapat mengevaluasi efisiensi dan efektivitas penggunaan *Moodle* dalam hal waktu, tenaga, dan sumber daya yang dibutuhkan. Studi ini akan membantu menilai sejauh mana *Moodle* menjadi solusi yang efisien dan efektif dalam mendukung pembelajaran online di SMP Negeri 2 Pakisjaya.